

<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jpkmsa>

Jurnal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Pasir Biru Kecamatan Rancakalong

Dr. Sheila Dwi Loviani, M.Pd. KKN TEMATIK UNSAP DESA PASIR BIRU
UNIVERSITAS SEBELAS APRIL

Info Artikel

IG: @kkn.pasirbiru

Kata kunci:

Pengabdian, KKN, Tematik

ABSTRAK

Pelaksanaan KKN Tematik ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah daerah Sumedang yaitu untuk membangun desa. Dimana mahasiswa peserta KKN akan menjadi Duta Literasi Digital yang dapat mensosialisasikan program-program digital pemerintah Sumedang salah satunya adalah WA Kepo. Mahasiswa KKN Desa Pasir Biru membuat beberapa program kerja yang dilaksanakan di beberapa bidang diantaranya: Bidang social, ekonomi, budaya, kesehatan dan pendidikan.



Copyright © 2023 JPKMSA. All rights reserved.

Article Info

IG: @kkn.Pasirbiru

Keywords:

Service, KKN, Thematic

ABSTRACT

The implementation of the Thematic KKN aims to support the Sumedang regional government program, namely to build villages. Where students who participating in the KKN will become Digital Literacy Ambassadors who can socialize the Sumedang government's digital programs, one of which is WA Kepo. KKN Pasir Biru Village students made several work programs implemented in several fields including: Social, economic, cultural, health and education fields.



Copyright © 2023 JPKMSA. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi guna memberikan pengalaman bekerja dan belajar bagi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif, dan kreatif dalam mencari solusi dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan yang terdapat di desa.

Desa ini terletak di Dusun Cimanglid RT 01 RW 04 Desa Pasir Biru Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Desa Pasir Biru memiliki luas wilayah sekitar 401,2 Ha dengan batas-batas wilayah a) Sebelah Utara : Desa Rancakalong, b) Sebelah Selatan : Desa Sukasirnarasa, c) Sebelah Barat : Desa Sukasirnarasa, d) Sebelah Timur : Desa Cijeruk.

Desa Pasir Biru terletak di kawasan pegunungan yang secara tidak langsung desa ini mempunyai pemandangan yang dapat dijadikan tempat wisata salah satunya yaitu wisata panenjoan. Wisata panenjoan menjadi satu-satunya tempat wisata yang murni dimiliki oleh desa Pasir Biru.

Berdasarkan informasi yang kami dapat dari pihak desa, kondisi pendidikan masyarakat desa Pasir Biru cukup beragam di setiap wilayahnya. Wilayah satu, tingkat pendidikan masyarakatnya tergolong tinggi. Wilayah dua, tingkat pendidikan masyarakatnya tergolong sedang. Sedangkan wilayah tiga, tingkat pendidikan masyarakatnya tergolong rendah. Tingkat rata-rata pendidikan di Desa Pasir Biru yaitu tingkat SMP.

Kondisi sosial masyarakat di Desa Pasir Biru tergolong sangat ramah, ikatan kekeluargaan pun masih tergolong kuat. Desa Pasir Biru rata-rata memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah. Desa Pasir Biru memiliki berbagai macam budaya diantaranya Tarawangsa, Ngabubur suro, dan Ngalaksa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan dengan aparatur desa Pasir Biru dan masyarakatnya terdapat beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di wilayah desa Pasir Biru. Masalah tersebut diantaranya ialah : a) Kurangnya fasilitas pendidikan pada salah satu sekolah yang kami kunjungi, b) Tidak adanya tempat pembuangan akhir sampah (TPAS), c) Kurangnya akses kesehatan masyarakat Desa Pasir Biru, d) Kurangnya kesadaran masyarakat desa terhadap potensi desa, e) Kegiatan belajar mengajar masih bersifat tradisional, f) Siswa sekolah dasar belum sepenuhnya mengerti akan materi pelajaran, g) Masih kurangnya kepedulian masyarakat untuk ikut serta berperan aktif dalam penyuluhan dan pembinaan, h) Kurangnya pelatihan usaha ekonomi dalam pemasaran dan pengemasan produk UMKM masyarakat, i) Perlunya peningkatan kualitas perempuan bagi kesejahteraan keluarga, j) Kurangnya pemahaman mengenai promosi UMKM dalam masyarakat.

2. METODE

Program KKN ini memiliki tema “ UNSAP Bergerak, Bersinergi, dan Berkolaborasi dengan Sumedang SIMPATI”. Pelaksanaan KKN Tematik ini dalam rangka mendukung program pemerintah daerah Sumedang yaitu untuk membangun desa. Dimana mahasiswa peserta KKN akan menjadi Duta Literasi Digital yang dapat mensosialisasikan program-program digital pemerintah Sumedang salah satunya adalah Wa Kepo. Pelaksanaan program ini, Universitas Sebelas April bermitra dengan pemerintah desa setempat melalui regulasi dan perizinan dari pemerintah kabupaten Sumedang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Desa Pasir Biru membuat beberapa program kerja yang dilaksanakan di beberapa bidang. Pada tiap-tiap bidang terdiri dari berbagai program kerja yang berhasil direalisasikan di Desa Pasir Biru, diantaranya ialah a) Bidang Sosial, program kerja yang dilaksanakan yaitu sosialisasi WA kepo, pengajian rutin, kerja bakti, program teras hejo di desa dan di posko, sosialisasi menabung (Investasi), membantu administrasi Desa Pasir Biru, berpartisipasi dalam program P2WKSS, rapat penyuluhan SPPT, serta mengikuti kegiatan Rajaban. b) Bidang Ekonomi, program kerja yang dilaksanakan yaitu kunjungan UMKM dan membantu pemasaran produk UMKM melalui media sosial seperti Instagram. Sasaran dari proker ini yaitu beberapa UMKM di Desa Pasir Biru, diantaranya produksi makanan tradisional, dan pengrajin ukiran. c) Bidang Pendidikan, program kerja yang dilaksanakan yaitu mengadakan kegiatan bimbel calistung untuk anak kelas rendah dan bimbel bahasa Inggris untuk anak kelas tinggi. Selain kegiatan bimbel, ada juga kegiatan sosialisasi mencuci tangan, gosok gigi, menabung, dan cara membuang sampah. Adapun sasaran dari proker ini yaitu anak-anak dari SDN Sukanegla dan SDN Pasir Biru. d) Bidang Budaya, program kerja yang dilaksanakan yaitu memperkenalkan sejarah Indonesia dengan cara menonton film sejarah bersama siswa-siswi SDN Pasir Biru. Mahasiswa juga memperkenalkan budaya Rancakalong kepada masyarakat luas dengan cara mendokumentasikan serta memublikasikannya di media sosial. Budaya kesenian Rancakalong yang dipublikasikan yaitu Tarawangsa. e) Bidang Kesehatan, program kerja yang dilaksanakan yaitu membantu kegiatan-kegiatan di Posyandu dan Poskesdes, mengikuti kegiatan senam serta jalan sehat. Dan dikarenakan pada saat itu terdapat kegiatan perlombaan program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera), mahasiswa KKN Desa Pasir Biru membantu kegiatan persiapan posyandu yang terpilih seperti melakukan pendataan anak-anak posyandu, dan menghias serta mengecat posyandu.



Gambar 3.1 Kegiatan *Fun Games*



Gambar 3.2 Kegiatan Senam Simpati



Gambar 3.3 Sosialisasi WA KEPO



Gambar 3.4 Kunjungan UMKM

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses kegiatan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan KKN di desa Pasir Biru kecamatan Rancakalong maka kami bisa menarik kesimpulan sebagai bahwa a) Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas April di Desa Pasir Biru kecamatan Rancakalong mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat desa Pasir Biru. b) Program KKN ini sangat memerlukan kesiapan yang matang yang meliputi kesiapan fisik maupun mental, serta perlengkapan dan fasilitas yang memadai sebagai pendukung proses berjalannya kegiatan. c) Dengan adanya kegiatan KKN ini hubungan antara lembaga perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan desa khususnya masyarakat desa Pasir Biru semakin baik.

REFERENSI

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK TAHUN AKADEMIK 2022/2023

A. Hasbi, Bustami Lanteng, Sapar. *Pengabdian KKN-PPM di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten*

Luwu Timur. 2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Resona jurnal ilmiah

pengabdian masyarakat. Hal 1-5. Vol 1. No.1 (2017).